

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA SEHAT MELALUI PENYULUHAN
KANKERSTUNTING DAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI DESA
PENGADANGAN

I Gede Arya Yogiswara, Alsya Siti Aenaya, Rani Apriani, Baiq Bintang Julia
Rahman, SintiantiDewi, Husunul Hatimah, Andrian Pratama, Anastasya
Diah Lestari Putri, Baiq Lovina Wienagatha, Muhammad Al Amirullah

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat
unram.ac.id

| Informasi artikel | |
|-------------------|---|
| Korespondensi | : yogiswara@unram.ac.id |
| Tanggal Publikasi | : 30 Oktober 2023 |
| DOI | : https://doi.org/10.29303/wicara.v1i5.3454 |

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh kelompok mahasiswa dan dosen dari Universitas Mataram dengan tema Desa Sehat. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Pengadangan, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur, tim KKN melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada masalah kesehatan masyarakat Desa Pengadangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk memberikan pendampingan sekaligus edukasi kepada masyarakat Desa Pengadangan tentang bahaya nya Kanker dan Penyakit Menular Seksual serta membantu masyarakat untuk meminimalisir angka Stunting di Desa Pengadangan. Terdapat empat metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Penyuluhan Stunting bersama para kader posyandu yang ada di Desa Pengadangan, (2) Turut ikut serta dalam kegiatan Posyandu di setiap Dusun, (3) Mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat antar kader posyandu dengan Tema Stunting, (4) Penyuluhan sekaligus pemeriksaan gratis terhadap kanker dan penyakit menular seksual. Hasil kegiatan ini adalah pertama masyarakat mengetahui penyebab dan cara pencegahan stunting. Kedua, para kader posyandu terbantu dalam melaksanakan kegiatannya. Ketiga, bertambah nya pengetahuan antar kader terhadap stunting. Dan terakhir, masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai kanker dan penyakit menular seksual mulai dari indikasi, ciri-ciri dan cara mencegahnya serta masyarakat juga dapat melakukan pemeriksaan gratis untuk mengetahui apakah terindikasi suatu penyakit atau tidak. Selain itu, tim KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain seperti memberikan penyuluhan serta literasi akan pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah, pembuatan plang RT, pemberian bantuan bibit tanaman, dan Mengadakan Jalan sehat sebagai bentuk acara perpisahan kami. Hasil kegiatan diatas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat Desa Pengadangan dalam upaya mewujudkan Desa Sehat.

Kata kunci : Desa Sehat, Penyuluhan, Kanker, Stunting, Penyakit Menular Seksual

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service activity carried out by tertiary institutions. This service activity was carried out by a group of students and lecturers from the University of Mataram with the theme Healthy Village. In the KKN activities carried out in Pengadangan Village, Pringgasele District, East Lombok Regency, the KKN team carried out various activities with the main target being the health problems of the Pengadangan Village community. The purpose of this KKN activity is to provide assistance and education to the Pengadangan Village community about the dangers of cancer and sexually transmitted diseases and help the community to minimize the stunting rate in Pengadangan Village. There are four methods of activities carried out, namely (1) Stunting counseling with posyandu cadres in Pengadangan Village, (2) Participating in Posyandu activities in each hamlet, (3) Holding a quiz competition between posyandu cadres with the theme of Stunting, (4) Counseling as well as free examinations of cancer and sexually transmitted diseases. The results of this activity are first, the community knows the causes and ways to prevent stunting. Second, posyandu cadres are helped in carrying out their activities. Third, increased knowledge among cadres about stunting. And finally, the community gained knowledge about cancer and sexually transmitted diseases ranging from indications, characteristics and how to prevent them and the community can also conduct free examinations to find out whether there is an indication of a disease or not. In addition, the KKN team was also involved in various other activities such as providing counseling and literacy on the importance of waste selection and processing, making RT signs, and holding a healthy walk as a form of our farewell event. The results of the above activities show that this KKN activity is able to provide assistance to the Pengadangan Village community in an effort to realize a Healthy Village.

Keywords: Healthy Village, Counseling, Cancer, Stunting, Sexually Transmitted Diseases

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian sebuah perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram. KKN juga termasuk dalam bagian Tridharma Perguruan Tinggi karena didalam kegiatan KKN ini terdapat pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang merupakan unsur ke-3 dalam tridharma perguruan tinggi. Kegiatan KKN dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk terjun langsung ke lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Program ini dirancang untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat di daerah tertentu, di mana mereka akan melakukan berbagai jenis kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat.

Kegiatan KKN dapat mencakup berbagai hal, seperti pembangunan infrastruktur sederhana, penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus dalam konteks nyata di lapangan, sambil juga memberikan dampak positif bagi masyarakat tempat mereka tinggal. Program KKN biasanya berlangsung selama beberapa minggu atau bulan, dan selama periode tersebut, mahasiswa tinggal dan bekerja di

daerah yang telah ditetapkan. Program ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, tetapi juga untuk mengembangkan soft skill mahasiswa seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah dalam situasi kehidupan nyata.

Pada tahun 2023, kegiatan KKN Universitas Mataram merupakan kegiatan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) yang mengangkat tema utama yaitu Desa Sehat. Dengan mengusung tema ini diharapkan tim KKN, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan aspek kesehatan masyarakat. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Pengadangan yang berada di Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur.

Secara Geografis, wilayah Desa Pengadangan terdiri dari 13 wilayah dusun. Desa Pengadangan merupakan desa yang berada pada ketinggian antara 300-800 M dari permukaan laut dengan jumlah penduduk yang tercatat pada tahun 2020 sebesar 11.854 jiwa (belum update), merupakan kombinasi untuk desa yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Rinjani. Berdasarkan Data dari badan pusat statistik Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020 luas wilayah Desa Pengadangan adalah 84,53 Km². Batas-batas wilayah desa ini adalah (1) di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Timbanuh, Taman Nasional Gunung Rinjani, (2) di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pringgasela, Pringgasela Selatan dan Desa Kalibambang, (3) di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pengadangan Barat, dan (4) di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lenek Daya dan Lenek Duren. Rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Pengadangan yaitu sebagian besar adalah Petani, Pekebun, dan Peternak. Selain itu, masyarakat disana juga bekerja sebagai penambang (pasir dan batu) dan memproduksi batu bata sendiri.

Melalui kunjungan ke rumah salah seorang kader dan kegiatan posyandu serta diskusi rutin dengan para kader di Desa Pengadangan, terdapat berbagai masalah kesehatan yang ditemui di desa ini yaitu (1) masih adanya angka stunting di tiap dusun, (2) rendahnya pengetahuan ibu-ibu mengenai gizi untuk anak mereka, (3) kurangnya pengetahuan ibu-ibu akan stunting, (4) masih kurangnya sosialisasi dan pemeriksaan penyakit menular seksual karena masih dianggap tabu oleh Masyarakat khususnya remaja, (5) masyarakat tidak pernah melakukan pemeriksaan kanker dan masih minim pengetahuan akan ciri-ciri seorang teridentifikasi terkena kanker.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan diatas dengan memberikan pendampingan sekaligus edukasi kepada masyarakat Desa Pengadangan tentang bahaya nya Kanker dan Penyakit Menular Seksual serta membantu masyarakat untuk meminimalisir angka Stunting di Desa Pengadangan.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan berbagai masalah kesehatan di Desa Pengadangan, maka Tim KKN-PMD Desa Pengadangan Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan kesehatan tersebut. Penyuluhan Stunting Bersama Para Kader Posyandu Yang Ada Di Desa Pengadangan

Kegiatan yang pertama yaitu berkaitan dengan masalah Stunting. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi mengenai masalah stunting kepada ibu-ibu Desa Pengadangan. Kegiatan ini dilakukan di Aula Kantor Desa Pengadangan dimana Tim KKN-PMD bekerjasama dengan para kader Posyandu untuk mengumpulkan ibu-ibu serta memberikan sosialisasi mengenai pentingnya mencegah stunting sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting dan pola gizi yang baik untuk anak-anak mereka.

Turut Ikut Serta Dalam Kegiatan Posyandu Di Setiap Dusun

Kegiatan kedua yaitu berkaitan dengan aktivitas kami selama di Desa Pengadangan. Setiap harinya terdapat kegiatan posyandu di setiap dusun dengan jadwal yang berbeda. Tujuan kami mengikuti kegiatan posyandu tersebut yaitu agar lebih dekat langsung dengan ibu-ibu Desa Pengadangan dan juga sekaligus mencoba menguji apakah ibu-ibu di Desa Pengadangan memahami tentang stunting dan juga pola gizi yang cukup bagi anak-anak dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan seputar stunting.

Mengadakan Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Antar Kader Posyandu Dengan Tema Stunting

Kegiatan ketiga yaitu berupa kegiatan lomba cerdas cermat antar kader yang kami adakan. Sasaran dari kegiatan ini yaitu semua kader yang ada di posyandu tiap dusun dimana setiap pos mengirimkan perwakilan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini, kami bertujuan untuk menguji pemahaman para kader di setiap dusun agar mengetahui posyandu dari dusun mana yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai stunting.

Penyuluhan Sekaligus Pemeriksaan Gratis Terhadap Kanker Dan Penyakit Menular Seksual

Kegiatan keempat yaitu berkaitan dengan meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pengadangan mengenai Kanker dan Penyakit Menular Seksual mulai dari bagaimana cara mengetahui seseorang terindikasi terkena Kanker, ciri-ciri seseorang terkena dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang kebetulan sosialisasi tersebut diisi oleh DPL kami yang merupakan dosen dari Fakultas Kedokteran. Kegiatan ini dilakukan di Aula Kantor Desa, selain penyuluhan juga ada pemeriksaan gratis bagi masyarakat mulai dari remaja hingga lansia. pemeriksaan ini meliputi screening payudara, pemeriksaan tekanan darah, dan juga gula darah serta pemeriksaan untuk mendeteksi penyakit menular seksual yang dideteksi melalui darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Stunting Bersama Para Kader Posyandu Yang Ada Di Desa Pengadangan

Rozatul Wardah, Fitriah Reynaldi (2022) bahwa kader posyandu pada dasarnya merupakan seorang yang mengelola Posyandu, dimana dia dipilih langsung oleh masyarakat melalui forum musyawarah saat pembentukan posyandu. Peningkatan kapasitas kader posyandu merupakan bentuk penguatan edukasi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya orang tua dan ibu hamil terkait perilaku mereka, serta keluarganya dalam rangka memelihara kesehatan serta diharapkan dapat berperan aktif untuk mewujudkan suatu derajat kesehatan secara optimal. Salah satu dari upaya untuk mencegah

Stunting dengan melalui pendidikan yang ditujukan kepada seluruh kader posyandu dan Masyarakat di Desa Pengadangan dalam merubah perilaku untuk hidup sehat dan gizi keluarga. Kemudian Suryani, dkk (2021) juga menambahkan bahwa salah satu upaya yang harus dilakukan kader kepada ibu hamil, ibu balita, atau ibu menyusui untuk mencegah terjadinya stunting adalah pemberian ASI Eksklusif dan tetap memberikan ASI sampai dengan 2 tahun pada saat bayi telah diperkenalkan makanan pendamping ASI. Usaha kami tim KKN- PMD Unram dalam mencegah stunting di Desa Pengadangan dengan melakukan Kegiatan Penyuluhan Stunting yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 bertempat di Aula Kantor desa Pengadangan. Penyuluhan Ini dilakukan dengan mengundang 105 kader posyandu yang ada di Desa Pengadangan, dan mengundang seluruh Masyarakat Desa Pengadangan. Dalam kegiatan ini Tim KKN-PMD Unram didampingi oleh Ibu Dr. dr Fathul Jannah Sp.Pa selaku Dosen Pembimbing Lapangan Tim KKN-PMD Unram sekaligus menjadi pemateri mengenai stunting. Target dari kegiatan ini adalah kader posyandu dan Masyarakat desa Pengadangan, kegiatan ini direspon positif oleh Masyarakat desa Pengadangan dan Pemerintah Desa Pengadangan dimana kegiatan ini memberikan edukasi kepada Masyarakat mengenai bahaya stunting dan cara penanganan sejak dini.



Gambar 1 Penyuluhan Stunting di Dusun Lendang Beduk

Turut Ikut Serta Dalam Kegiatan Posyandu Di Setiap Dusun

Kegiatan posyandu rutin dilakukan pemerintah, termasuk bagi warga Desa Pengadangan di Kecamatan Pringgasea Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Program ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan posyandu rutin juga berlangsung di Desa Pengadangan. Posyandu saat ini diperuntukan bagi anak-anak dan terdapat juga posyandu keluarga untuk pemeriksaan kesehatan semua usia. Di setiap dusun, kegiatan posyandu dilakukan secara sistematis di setiap pos yang sudah ditentukan. Selama mengikuti kegiatan tersebut, kami banyak menjumpai orang-orang yang dengan usia lanjut (lansia) yang datang untuk memeriksakan kesehatannya ke posyandu.

Mahasiswa dari KKN membantu dalam menyebarkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan, terutama untuk anak-anak dan balita, dan juga meninjau langsung pemahaman ibu-ibu Desa Pengadangan tentang stunting dan cara pencegahan sekaligus mengatasinya. Kegiatan posyandu didampingi oleh bidan desa dan kader posyandu dengan bantuan dari mahasiswa KKN, dan masyarakat yang sudah memiliki balita dan anak-anak sangat bersemangat untuk mengikuti semua kegiatan posyandu. Masyarakat yang memiliki

anak balita, khususnya di Desa Pengadangan menyadari pentingnya menjalani pola hidup sehat, terlihat dari besarnya antusias masyarakat untuk mendatangi setiap kegiatan posyandu.



Gambar 2 Posyandu di setiap Dusun

Mengadakan Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Antar Kader Posyandu Dengan Tema Stunting

Kegiatan lomba cerdas cermat dilakukan untuk menguji dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader-kader posyandu di Desa Pengadangan. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan penyegaran bagi kader posyandu tentang informasi kegiatan posyandu di Desa Pengadangan. Jumlah kader yang hadir sebanyak 30 orang yang berasal dari 10 pos posyandu rata-rata per pos diwakili oleh 3 kader. Para kader sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari partisipatif aktif mereka dalam menjawab beberapa pertanyaan “stimulan” yang diberikan oleh narasumber maupun sebaliknya, mereka memberikan pertanyaan mendalam tentang hal-hal yang belum dipahami. Hampir semua regu dapat menjawab pertanyaan terkait materi yang diberikan oleh narasumber dengan baik dan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa edukasi kepada kader gizi kesehatan di Desa Pengadangan, telah berhasil dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *stunting*.



Gambar 3 babak Penyisihan



Gambar 4 babak final

Penyuluhan sekaligus Pemeriksaan Gratis Terhadap Kanker dan Penyakit Menular Seksual

Banyaknya masyarakat yang tidak tahu menau terkait terindikasi kanker bahkan penyakit menular seksual, ciri-ciri penyakit tersebut dan cara pencegahannya menjadi permasalahan utama di kalangan masyarakat. Dengan hal tersebut kami memberikan pemahaman bagaimana cara mengidentifikasi penyakit

kanker dan menular seksual dengan memberikan pemahaman melalui penyuluhan dan pemeriksaan secara gratis. Dari hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terdapat hasil 2 warga Desa Pengadangan terdeteksi adanya benjolan pada tubuhnya yang dapat dikatakan sebagai benjolan kanker. Warga tersebut disarankan untuk melakukan rujukan ke puskesmas Pengadangan atau Rumah Sakit terdekat untuk melakukan pemeriksaan lebih intensif lagi. Dari hal tersebut masyarakat mulai paham bagaimana pentingnya melakukan pemeriksaan terkait kesehatan dan bagaimana cara menanggulangi sejak dini.



Gambar 5 Registrasi Peserta penyuluhan dan pemeriksaan



Gambar 6 Penyampaian penyuluhan kesehatan



Gambar 7 Pemeriksaan kesehatan lansia

Kegiatan Lain

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yaitu beberapa kegiatan yang tujuannya utamanya adalah untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat Desa Pengadangan tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan juga sebagai bentuk atau Upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai stunting, serta penyakit menular seksual yang marak terjadi di lapisan Masyarakat, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN-PMD UNRAM dalam Upaya mendukung berbagai kegiatan di Desa Pengadangan selama periode berlangsung. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Penyuluhan Serta Literasi Akan Pentingnya Pemilahan dan Pengolahan Sampah

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan apa yang menjadi masalah utama di Desa Pengadangan yaitu Masalah Sampah yang masih belum dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah desa maupun seluruh Masyarakat desa. Oleh karena itu Tim KKN PMD UNRAM berupaya membantu menyelesaikan permasalahan desa dengan mengadakan kegiatan yang memiliki kebermanfaatan dalam hal pengolahan sampah dengan mengundang narasumber yang ahli dalam bidang tersebut



Gambar 8. Penyuluhan Pentingnya Memilah Sampah

2) Pembuatan Plang RT

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada Masyarakat maupun pengunjung yang belum mengetahui dan juga memiliki keperluan kepada ketua RT dari tiap dusun, sehingga TIM dari KKN PMD UNRAM memutuskan untuk membuat plang RT yang akan dipasang di tiap rumah Ketua RT yang bersangkutan dari tiap dusun di Desa Pengadangan



Gambar 9. Proses Pembuatan Plang RT

3) Pemberian Bantuan Bibit Tanaman

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan bibit tanaman hias yang dapat digunakan untuk mempercantik daerah sepanjang jalan Desa terutama di daerah yang merupakan Jalur Pendakian Gunung Rinjani dan salah Satu Wilayah menuju TNGR. Oleh karena itu TIM KKN PMD UNRAM memberikan bantuan bibit tanaman yang berupa: bibit tanaman sengon, Tabebuaya, Kayu putih dan juga Ketapang



Gambar 10. Pengambilan Bibit Tanaman ke BPDASHL Dodokan Moyosari di Pringgabaya

4) Mengadakan Jalan sehat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan juga membentuk kebiasaan hidup sehat seluruh Masyarakat Desa Pengadangan, yang diantara rangkaian jalan sehat ini adalah Senam jantung sehat Bersama seluruh Masyarakat Desa dan juga terdapat acara seru seruan yaitu pembagian doorprize



Gambar 11. Senam Jantung Sehat Bersama Seluruh Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan stunting dan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram, menghasilkan beberapa upaya yang sekiranya dapat mencegah atau menanggulangi stunting yang ada di Desa Pengadangan.

Penyuluhan stunting di Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timuryang bekerjasama dengan Puskesmas Pengadangan dan Dr. dr Fathul Djannah, Sp. PA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang berprofesi sebagai Dokter. Kegiatan ini dirangkai dengan pemeriksaan kesehatan gratis berupa screening payudara, pemeriksaan tekanan darah, dan juga gula darah serta pemeriksaan untuk mendeteksi penyakit menular seksual yang dideteksi melalui darah. Peserta sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan stunting dan pemeriksaan kesehatan dan dapat bekerjasama dengan baik. Hasil

dari kegiatan tersebut yaitu meningkatnya pengetahuan dan wawasan orang tua tentang pentingnya pemberian nutrisi, yang baik serta pentingnya datang ke posyandu untuk mengukur tinggi badan dan berat badan balita agar dapat memonitoring pertumbuhan anak-anaknya, serta mengetahui tanda dan gejala apa saja yang timbul pada stunting pada balita dan bagaimana cara mencegahnya. membantu lansia, ibu-ibu dan juga remaja untuk mendeteksi adanya penyakit terkait. Selain itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan pengalaman baru bagi masyarakat, untuk memanfaatkan bahan pangan yang ada di lingkungan menjadi makanan bergizi, dengan harga yang relatif lebih murah dan mudah untuk diolah dalam skala rumah tangga.

Saran

Saran yang dapat diberikan yakni (1) Puskesmas perlu mengadakan kegiatan penyuluhan bagi ibu anak balita terkait upaya untuk memenuhi status gizi dan meningkatkan status kesehatan (2) Masyarakat perlu peningkatan asupan makanan yang banyak mengandung zinc, terutama sumber bahan makanan hewani serta memperhatikan pengolahan bahan makanan dengan baik dan benar (3) masyarakat perlu meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baunsele, Anselmus Boy, & Dkk. (2023). *SOSIALISASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA MANLETEN KABUPATEN BELU*. 6, 31-38.
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, M., & Batjo, S. H. (2022). Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletehan Health Journal*, 9(02), 176-184.
- Hadina, Hadina, et al. Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletehan Health Journal*, 2022, 9.02: 176-184.
- Halimatunnisa, M., Indarwati, R., Ubudiyah, M., Ketut Putri Martha Sari, N., & Suhardin, S. (2020). Family Determinants of Stunting in Indonesia: A Systematic Review. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(09), 815-822. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I9/PR290099>
- Hanifah, A. K., & Hartriyanti, Y. (2023). EFEKTIVITAS BERBAGAI JENIS METODE PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA: LITERATURE REVIEW. *Journal Of Nutrition College*, 12, 121-134.
- Hanum F, Khomsan A dan Heryatno Y. Hubungan Asupan Gizi dan Tinggi Badan Ibu dengan Status Gizi Anak Balita. ISSN. Maret 2014: Vol (1): 1-6 [diakses tanggal 10 Agustus 2023]. Available from: <http://www.portalgaruda.org>.
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Amaliah, N., & Wisnuwardani, R. W. (2022). Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? *PLoS ONE*, 17(7 July), 1-11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271509>
- Megawati, Ginna, and Siska Wiramihardja. "Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 8.3 (2019): 154-159.
- Milman A, Frongillo EA, de Onis M, Hwang JY. Differential improvement among countries in child stunting is associated with long-term development and specific interventions. *J Nutr*. 2005;135:1415-22.
- Nuradhiani, Annisa. "Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil." *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas* 3.1 (2022): 51-55.

- Rahmadhita, K. (2020). *Permasalahan Stunting dan Pencegahannya*. 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBUDENGAN KEJADIAN STUNTING. *Seminar Nasional*, 28–35.
- SARI, Raiy Putri Pratama; MONTESSORI, Maria. Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah Stunting pada Anak Balita. *Journal of Civic Education*, 2021, 4.2: 129-136.
- Setianingsih, Setianingsih, et al. "Tingkat Pengetahuan Kader dalam Upaya Pencegahan Stunting." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 5.3 (2022): 447-454.
- Setianingsih, Setianingsih, et al. Tingkat Pengetahuan Kader dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2022, 5.3: 447-454.
- Waroh, Yuni Khoirul. "Pemberian makanan tambahan sebagai upaya penanganan stunting pada balita di Indonesia." *Embrio: Jurnal Kebidanan* 11.1 (2019): 47-54.
- Wicaksono, R. A., Arto, K. S., Mutiara, E., Deliana, M., Lubis, M., & Batubara, J. R. L. (2021). Risk factors of stunting in Indonesian children aged 1 to 60 months. *Paediatrica Indonesiana (Paediatrica Indonesiana)*, 61(1), 12–19. <https://doi.org/10.14238/pi61.1.2021.12-9>